

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, dijelaskan metode penelitian yang mencakup metode hingga yang digunakan di dalam penelitian ini. Selain itu, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian juga menjadi bagian yang dijelaskan pada bab ini.

3.1 Metode

Penelitian ini adalah penelitian kebahasaan dalam bidang semantik. Penelitian ini fokus pada hubungan antara kebudayaan dengan bahasa dan penggunaannya, karena objek penelitian ini adalah idiom bahasa Indonesia yang berbasis nama binatang yang dipandang melalui perspektif tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, untuk menjelaskan atau memaparkan data dan menguraikannya sesuai dengan fakta pada data tersebut. Kothari (2004: 3) mengemukakan “*descriptive research includes surveys and fact-finding enquiries of different kind. The major purpose of descriptive reasearch is description of the state of affair as it exists at present*”. Dari pemaparan data yang berbeda tersebut, lalu dilakukanlah pengklasifikasian dan juga analisis. Metode deskriptif ini sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yakni mengurai dan memberikan penjelasan tentang idiom bahasa Indonesia yang berbasis nama binatang yang terdapat di dalam artikel bahasa Indonesia.

Berdasarkan cara dan prosedur analisis data, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hancock, dkk (2009: 7) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif berhubungan dengan membangun penjelasan tentang fenomena sosial. Penelitian kualitatif bertujuan untuk membantu memahami duniasosialsekitar, mengapa itu terjadi dan bagaimana terjadinya? Perry (2005: 75) mengemukakan, Kebanyakan metode pada penelitian kualitatif yang banyak berasal dari antropologis dan sosiologis lebih banyak bersandar pada deskripsi verbal dari pada angka-angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan

fenomena yang ada di masyarakat, artinya tidak ada perlakuan khusus terhadap data tersebut.

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian berbasis *corpus* karena korpusdata yang digunakan berupateks yang merupakan sepenggalan kalimat yang berisikan idiom bahasa Indonesia yang berbasis nama binatang. Penelitian berbasis korpus juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Bannet (2010: 2) menjelaskan “*corpus linguistic is a large, principled collection of naturally occurring examples of language stored electronically*”. Maksudnya, korpus linguistik dapat mengambil data-data yang natural dan luas, yang diambil secara elektronik.

Pada kesimpulannya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, memberikan penjelasan secara berkesinambungan, dan tepat, berkaitan dengan data.

3.2 Sumber, Batasan, dan Subjek Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah sebuah korpus buatan sendiri. Korpus berasal dari artikel berita, cerpen, dan opini yang diambil dari internet yang berjumlah 101.997 kata. Penentuan data fokus pada idiom bahasa Indonesia yang berbasis nama-nama binatang.

3.3 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan *software Monoconc*. Romer dan Wulff (2010: 10) mengatakan bahwa *Monoconc* adalah salah satu *software* yang memudahkan untuk mengumpulkan teks dalam sebuah korpus dan membantu untuk menganalisis fenomena kebahasa serta menangkap pokok-pokok aspek yang menarik dalam bahasa.

Di sisi lain, penelitian ini juga menggunakan tabel dan gambar. Tabel dan gambar digunakan untuk memudahkan pembaca dalam membaca hasil penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di dalam penelitian ini berbentuk korpus buatan sendiri. Korpus berjumlah 101.997 kata, di mana kumpulan idiom bahasa Indonesia yang berbasis nama binatang langsung dimasukkan ke dalam *software Monoconc* sebagai salah satu instrument untuk mengolah data. Pengambilan data dilakukan dengan cara *purposive sampling* bertujuan agar korpus yang dikumpulkan berpotensi memuat banyak idiom. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Mendata nama-nama bintang dalam bahasa Indonesia dengan berbasis pada Kamus Besar Bahasa Indonesia.
2. Mengumpulkan data berupa artikel yang berisikan nama-nama binatang dari artikel berita, cerpen, opini, dan artikel-artikel bahasa Indonesia lainnya.
3. Memasukkan semua data yang sudah didapat ke dalam *software monoconc*.
4. Memproses semua data yang sudah di dapat dengan menggunakan *software monoconc*.
5. Medaftar kalimat yang mengandung idiom yang berbasis nama binatang yang sudah diproses dengan menggunakan *software monoconc*.

3.5 Teknik Analisis Data

Idiom merupakan beberapa leksem yang berdampingan yang mempunyai makna yang berbeda dengan makna awalnya. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan pendekatan leksikal untuk menunjukkan perbedaan makna idiom dengan makna awal leksem pembentuk idiom. Mengenai pendekatan leksikal tidak terlalu sulit, sebuah kamus merupakan contoh yang tepat untuk pendekatan leksikal, makna setiap leksem diuraikan di situ (Pateda, 2001: 74).

Selanjutnya, untuk menjelaskan jenis-jenis idiom yang terdapat pada idiom bahasa Indonesia yang berbasis nama binatang peneliti akan menggunakan Fernando (1994). Di dalam penelitiannya, Fernando membedakan idiom menjadi tiga jenis yaitu, *pure idiom*, *semi idiom*, dan literal idiom.

Lebih jauh lagi, untuk menjelaskan makna idiom peneliti menggunakan Leech (1981). Di dalam penelitiannya Leech membagi makna menjadi tujuh jenis yang berbeda yaitu, makna konseptual, makna konotatif, makna sosial, makna afektif, makna reflektif, makna kolokatif, dan makna tematik.

Di sisi lain, penelitian ini menggunakan teknik klasifikasi. Data yang mempunyai kesamaan karakteristik ditempatkan pada satu kelas, dengan cara ini keseluruhan data dapat terbagi dalam beberapa kelompok atau kelas (Khotari, 2003: 124). Sebagai tambahan, penelitian ini juga menggunakan teknik klasifikasi atributif. Pada teknik klasifikasi atributif, data diklasifikasikan berdasarkan karakteristik yang dapat dijelaskan secara deskriptif (Khotari, 2003: 124).

Idiom-idiom bahasa Indonesia yang telah didaftar dianalisis makna konotasinya. Makna konotasi dibedakan menjadi tiga jenis yaitu, negatif positif dan netral.

Selanjutnya, idiom-idiom tersebut dianalisis maknanya berdasarkan penggunaannya di dalam masyarakat. Dalam hal ini, idiom-idiom tersebut digunakan untuk merujuk kepada *pelaku seksual, pencuri/ koruptor, sifat licik, penyakit, penampilan fisik yang buruk, inferioritas, kondisi psikologi sesaat, ketidakjelasan, tidak tahu malu, alternatif, superioritas, nama/label, makanan, tanaman, tatanan rambut, pondasi, cinta masa remaja, dan aktifitas*.

3.6 Penutup

Demikian metode penelitian ini. Bab selanjutnya membahas temuan penelitian ini melalui analisis data dengan kerangka yang telah dikemukakan, pembahasan mengenai temuan penelitian tentang idiom bahasa Indonesia yang berbasis nama binatang, serta makna idiom tersebut pada penggunaannya di dalam masyarakat.